

## ABSTRAK

Atin Putri Sanyoto. K6411014. **PENANAMAN NILAI - NILAI ANTI KORUPSI MELALUI KEGIATAN PEMBELAJARAN *OUTING CLASS* PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (STUDI PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 1 KARANGANYAR)**, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Juni, 2018.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui penanaman nilai-nilai anti korupsi melalui kegiatan pembelajaran *outing class* PKn pada peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar; (2) mengetahui dampak dari penanaman nilai-nilai anti korupsi melalui kegiatan pembelajaran *outing class* PKn terhadap karakter peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. (3) mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai anti korupsi melalui kegiatan pembelajaran *outing class* PKn pada peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar;

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Lokasi penelitian berada di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Sumber data berasal dari guru PKn dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan analisis dokumen. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi data. Analisis data yang digunakan adalah analisis data interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penanaman nilai-nilai anti korupsi di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar dilakukan melalui serangkaian kegiatan pembelajaran *outing class* PKn yang meliputi, a) Pra Kegiatan meliputi perencanaan acara dengan penunjukan dan pembagian peserta didik secara menyeluruh agar semuanya dapat berpartisipasi aktif; b) Seminar Sosialisasi Anti Korupsi; c) Simulasi Sidang Tindak Pidana Korupsi; e) Deklarasi Anti Korupsi; e) Lomba Baca Puisi Anti Korupsi; f) Lomba Dai Anti Korupsi; g) Lomba Majalah Dinding Anti Korupsi; h) Lomba Band Anti Korupsi; i) Pemakaian Pin Anti Korupsi; j) Kantin Kejujuran; (2) Dampak penanaman nilai-nilai anti korupsi terhadap karakter peserta didik yaitu, berhasil pada pengetahuan moral dengan bertambahnya pengetahuan mengenai tindakan korupsi dan nilai-nilai anti korupsi, serta pada perasaan moral dengan adanya rasa tidak suka terhadap tindakan korupsi, tapi belum pada tindakan moral, ada keinginan memiliki sikap anti korupsi akan tetapi tidak diiringi dengan pembiasaan sehingga belum tercipta karakter anti korupsi secara menyeluruh; (3) Faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai anti korupsi meliputi, a) Faktor pendukung yaitu, keteladanan guru dengan memberikan contoh kepada siswa-siswanya sebagai *role model* dengan penghargaan guru yang terdisiplin serta kreativitas guru sebagai pendorong terciptanya gagasan untuk mengadakan kegiatan pembelajaran *outing class* PKn dengan menanamkan sembilan nilai integritas anti korupsi; b) Faktor penghambat meliputi terbatasnya sumber dana, kebiasaan individu yang masih koruptif, dan lingkungan masyarakat yang masih ditemukan ketidaktransparanan dan pungli.

**Kata kunci** : penanaman nilai-nilai anti korupsi, pembelajaran *outing class*